

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAS DARUL MUSTOFA
Kelas / Semester : X / GENAP
Materi Pokok : Teks Narrative (Legenda rakyat)
Pembelajaran Ke : -
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kompetensi Dasar

3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):

3.8.1 Mengidentifikasi teks naratif (legenda rakyat).

3.8.2 Membedakan fungsi sosial dan unsur kebahasaan teks naratif (legenda rakyat) lisan dan tulis

4.8.1 Menangkap makna kontekstual terkait fungsi sosial, struktur dan ciri kebahasaan serta makna isi tersurat, tersirat dan rinci teks naratif (legenda rakyat).

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan Teks Narrative

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none">Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik dengan memberi pertanyaan pada peserta didik. Misalnya: Kegiatan positif apa yang dilakukan selama masa karantina ini. Siswa yang menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris dianggap siap ikut pembelajaran, guru membuat list siswa yang menjawab pertanyaan.Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kegiatan sehari-hari siswa, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Misalnya tentang Legenda yang ada disekitar rumah siswa.Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode/model pembelajarannya.	...
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none">Guru membagi menjadi beberapa kelompok dan memberikan teks.Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk membaca teks secara berkelompok dan guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi tentang teks tersebut.Peserta didik berdiskusi dengan guru untuk menyimpulkan persamaan dan perbedaan teks narrative secara lisanBersama guru, siswa menganalisis generic structure narrative text.Bersama guru, siswa menganalisis unsur kebahasaan narrative text. Siswa	...

mencari kalimat di text narrative tulis yang mengandung unsur past tense, direct / indirect speech, action verb, etc.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik menyimpulkan generic structure narrative text dengan bimbingan guru ...
- Peserta didik menyimpulkan language feature narrative text dengan bimbingan guru

C. Penilaian:

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen

- Pengetahuan : Tes Tulis (Uraian)
- Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari yang diamati melalui observasi terhadap sikap ekstrim positif dan ekstrim negatif.

c. Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian;
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi yang disepakati, dengan "Penanda" yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas dan pembimbingan teman sebaya.

Bangkalan, 4 November 2021

Mengetahui
Kepala SMA Darul Mustofa

Guru Bahasa Inggris

DWI RATNA NINGSIH, S.Pd
NIP.

DWI RATNA NINGSIH, S.Pd
NIP.

Lampiran

Pengamatan (observations):

Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:

- Berperilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melakukan Komunikasi
- Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan

NO	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai
		Tanggung jawab	Peduli	Kerjasama	Cinta damai	Keaktifan		

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Instrumen Pengetahuan

Penilaian test 1:

Teks narrative

Answer the following questions!

The Legend of Banyu Wangi

Once upon a time, in eastern part of Java Island, there was a kingdom ruled by a king. The king's name was Prabu MenakPrakoso. One day, Prabu Menak and his soldiers invaded the kingdom of Klungkung in Bali. The king of Klungkung was killed, yet his daughter, Made Surati, and his son, Agung Bagus Mantra, were able to escape and hide in the jungle.

Prabu MenakPrakoso had a son named Raden Banterang. He was such a handsome young man. One day, Raden Banterang went to the jungle for hunting. It was in the jungle that Raden Banterang met Made Surati. She was then taken to Blambangan to be his wife. Raden Banterang and Made Surati enjoyed a happy life in the Palace.

When Raden Banterang was hunting one day, Made Surati was surprised by the arrival of a dirty beggar asking for her pity. The princess was surprised to find that the beggar was her older brother, Agung Bagus Mantra. She promptly squatted and embraced her brother's legs. However, her great respect of her brother was not well accepted. Instead, Agung Bagus Mantra asked his sister to kill Raden Banterang. But such a request was rejected. He was very angry with her and came up with a sly idea to slander her.

Slowly but surely, Agung succeeded in convincing Raden Banterang that his wife had been involved in a scandal with another man. Asking for compassion, Made Surati tried to tell the truth and denied her husband's accusation. Hearing his wife explanation, the king became angrier and angrier. As a proof of her sacred love, she asked her husband to kill her. As her last request, she asked her husband to throw her dead body into the river. She said that if the water in the river smelled terrible, it meant that she had ever been sinful. But if it smelled fragrant, it meant that she was innocent.

Raden Banterang who was unable to control his emotions soon stabbed his keris (dagger) into his wife's chest. She died instantly. The dead body of Made Surati was quickly thrown into the dirty river. Raden Banterang was shocked to see the river suddenly become clean and as clear as glass with a fragrant smell. Raden Banterang screamed crazily and regretted what he did. He walked unsteadily and fell into the river screaming, "Banyu... Wangi... Banyuwangi!" This means "fragrant water".

1. what is the story about?
2. what is the function of the text?
3. what are the generic structures of the text?
4. what is the main idea of the fourth paragraph?
5. what can we learn from the story?

Rubrik Penilaian

No	Uraian	Skor
1.	Jawaban benar.	2
2.	Jawaban salah.	0

Skor maksimal = 20

Nilai siswa: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \dots$
 $= \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 10 = \dots$

